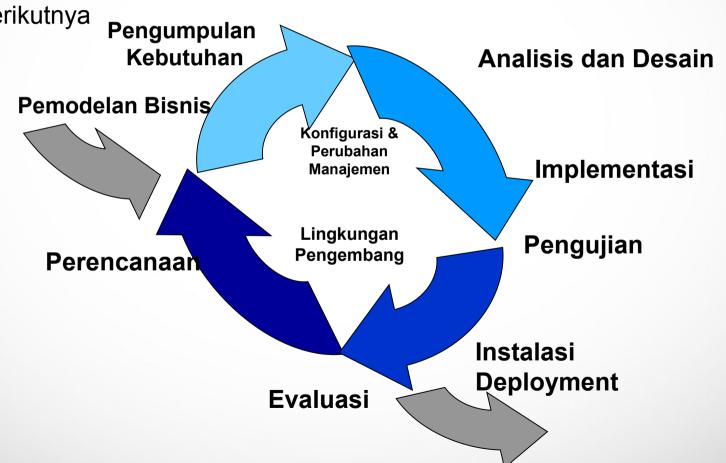


PENGANTAR RUP

Rational Unified Process (RUP) atau dikenal juga dengan proses iteratif dan incremental merupakan sebuah pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara iteratif (berulang)dan incremental (bertahap dengan proses menaik) dimana setiap iterasi memperbaiki iterasi berikutnya



PENGANTAR RUP

- Ciri utama metode ini adalah menggunakan usecase driven dan pendekatan iteratif untuk siklus pengembangan perangkat lunak.
- RUP menggunakan konsep object oriented, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan Unified Model Language (UML)

Metode dari RUP ada empat fase sebagai berikut: 1. Inception

Pada tahap ini pengembang mendefinisikan batasan kegiatan :

- Melakukan analisis kebutuhan user.
- Melakukan perancangan awal perangkat lunak (perancangan arsitektural dan use case).
- Menentukan kebutuhan akan model bisnis diterapkan.
 (Biaya)
- Menentukan batasan batasan dalam sebuah project.
- Memahami ruang lingkup dari proyek (termasuk biaya, waktu, kebutuhan resiko dsb)
- Hasil yg diharapkan : Pendefinisian Ruang lingkup, Perkiraan Biaya, dan perkiraan Jadwal.

2. Elaboration (perluasan/ perencanaan)

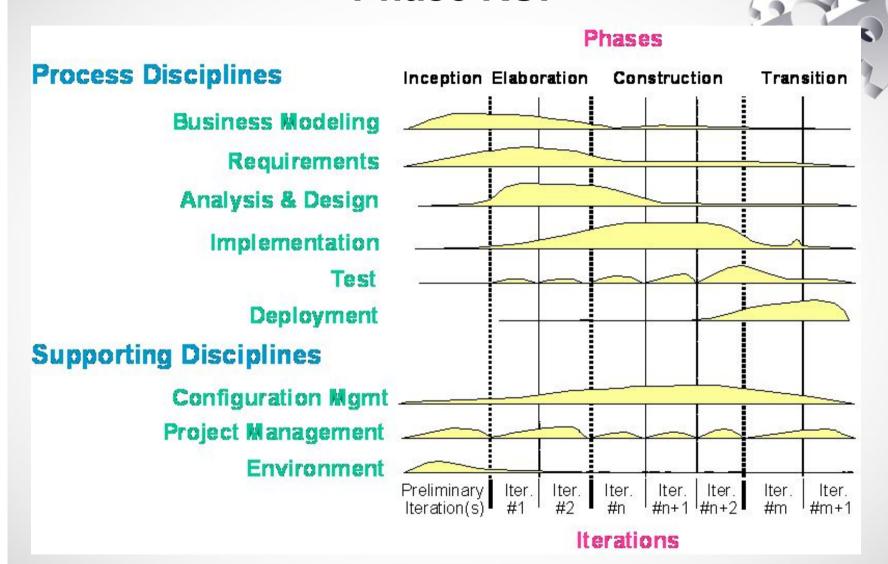
- Pada tahap ini dilakukan perancangan perangkat lunak mulai dari menspesifikasi fitur perangkat lunak hingga perilisan prototype versi Betha dari perangkat lunak.
- Pengimplementasian use case, sebagai perwujudan dari arsitektur system software.
- Menghilangkan kemungkinan-kemungkinan terbesar yang memungkinkan timbulnya sebuah resiko dalam proses perkembangan project itu sendiri, dikarenakan jika sampai terjadi perubahan terhadap project dalam fase berikutnya,akan menyulitkan pengembang project tersebut untuk kembali meninjau ulang.
- Merencanakan fase berikutnya yaitu construction

3. Construction (konstruksi)

- Aktivitas yang terjadi dalam fase ini antara lain design, implementasi, dan serta pengujian software tersebut
- Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur -fitur sistem.
- Tujuan utama dalam fase ini adalah perkembangan sebuah project dalam bentuk coding.

4. Transition (transisi)

- Tahap ini lebih pada deployment atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user.
- Sosialisasi perangkat lunak
- Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan user.



Bagian Business Modeling

Tujuan utama dalam business modeling di sini adalah untuk memungkinkan adanya komunikasi dan pengertian yang lebih baik dari business engineering dan software engineering.

Fase-fase yang terlibat dalam business modeling :

- a. **Inception**: pertama kalinya business modeling dideklarasikan dan difenisikan.
- b. **Elaboration**: peninjauan kembali terhadap requirement bisnis untuk meminimalisasikan terjadinya perubahan pada tahap selanjutnya yaitu construction.
- c. Construction penerapan dari business modeling yang telah terdefinisi dalam bentuk coding.
- d. **Transition**: dimungkinkan apablia terjadi kesepakatan antara developer dengan end users dalam perawatan software yang telah dibuat.

Bagian Requirement

Tujuan dari tahap ini adalah mendeskripsikan apa yang harus dilakukan oleh system dan memungkinkan terjadinya kesepakatan antara customer dan developer tentang hal itu.

Fase-fase yang terlibat antara lain:

- **1.Inception**: requirement dari software pertama kali dibahas. Lebih terfokus pada requirement pengembangan software yang akan dipakai.
- **2.Elaboration**: mengurangi / meninjau kembali requirement dari software, dan dimungkinkan terjadi pergantian requirement dalam software yang akan dikembangkan.
- **3.Construction**: perwujudan requirement yang ada dalam bentuk coding dari software yang dikembangkan beserta pengujian apakah software sudah memenuhi requirement awal.
- **4.Transition**: requirement dalam fase ini berupa requirement dari end users untuk menambah aplikasi software, perawatan software.

Bagian Analysis dan Design

Tujuan dalam tahap ini adalah untuk menunjukkan bagaimana project akan diwujudkan dalam fase implementasi kelak. Hasil dari tahap ini adalah model design.

Fase-fase yang terlibat:

- 1. **Inception**: pembahasan tentang business modeling dan requirement.
- 2. **Elaboration**: Fase inilah yang menjadi pusat perkembangan, peninjauan kembali dilakukan pada fase ini.
- 3. **Construction**: Project dikembangkan dalam bentuk coding

Bagian Implementasi

Tujuan dari implementasi di sini adalah mendefinisikan pengkodean secara terorganisasi, mengimplimentasikan classes dan objects dalam bentuk komponen-komponen, menguji perkembangan komponen-komponen dalam bentuk kesatuan, dan mengintegrasikan hasil-hasil dari tiap-tiap kelompok yang mengerjakan project.

Fase-fase yang terlibat:

- 1. **Inception**: Pada tahap ini implementasi berlaku dengan terjadinya percakapan antara end users dan developer mengenai software yang akan dikembangkan.
- 2. **Elaboration**: selain implementasi terhadap pembuatan use case, tahap ini juga memuat implementasi dari perkembangan perencanaan arsitektural dan sebagainya.
- 3. Construction: Implementasi dari rancangan software dilaksanakan.
- **4. Transition**: Implementasi yang terjadi pada tahap ini adalah penyerahan software terhadap end users dan implementasi pada penerapan aplikasi software yang telah dikembangkan.

Bagian Testing

Tujuan dari testing adalah memverifikasi interaksi antar object, memverifikasi integrasi yang sesuai antar komponen, memverfikasi apakah semua requirement telah terpenuhi dengan benar, mengidentifikasi dan memastikan defect telah ditangani secara benar.

Fase-fase yang terlibat :

- **1. Inception**: Dalam fase ini testing dilakukan apabila pemodelan bisnis dan requirement telah teridentifikasi. Testing dilakukan dengan tujuan menghasilkan kesepakatan antara end users dengan developer.
- 2. **Elaboration**: testing di sini merupakan testing setelah use case diimplementasikan, masih seputar tercapainya kesepakatan antara end users dengan developer.
- 3. **Construction**: testing kebanyakan dilakukan di akhir fase construction, karena setelah penyelesaian program-lah, testing baru dilaksanakan.
- 4. **Transition**: testing dilakukan sebelum penyerahan software kepada end users dengan keadaan yang sebenarnya.

Bagian Pengembangan

Tujuan dari pengembangan di sini adalah suksesnya menghasilkan suatu project dan mengantarkan project tersebut pada end users.

Fase-fase yang terlibat:

- 1. **Elaboration**: mulailah pengembangan tentang realitas dari software itu akan seperti apa dalam fase ini.
- 2. Construction : dalam fase ini pengembangan software secara nyata terjadi dengan adanya coding.
- 3. **Transition**: fase yang paling berpengaruh karena adanya penyerahan software dari developer kepada end users.

Bagian Managemen Konfigurasi dan Perubahan

Area-area spesifik dalam bagian ini adalah management konfigurasi, merubah management requirement, status dan management pengukuran.

Fase-fase yang terlibat:

- 1. **Inception**: terjadi diskusi mengenai konfigurasi dari system software yang diinginkan.
- 2. **Elaboration**: masih membahas seputar konfigurasi software, ditambah dengan perubahan-perubahan yang terjadi, terkait dengan diminimalisasikannya perubahan dalam fase selanjutnya.
- 3. **Construction**: dalam fase inilah akan terlihat jelas penerapan dari konfigurasi yang telah ditentukan, dan mungkin tidaknya konfigurasi yang diinginkan terpenuhi.
- 4. **Transition**: konfigurasi yang ada adalah mengenai konfigurasi system dalam keadaan yang sesungguhnya.

Pengantar UML

Unified Modeling Language (UML)

Aturan-aturan pemodelan yang digunakan untuk mendeskripsikan sistem perangkat lunak dalam bentuk kumpulan obyek.

Note:

UML bukan sebuah metode utk mengembangkan sistem tetapi notasi-notasi yang digunakan secara umum sebagai standar untuk pemodelan obyek.

PENGANTAR UML

UML disebut sebagai bahasa pemodelan bukan metode. Bahasa pemodelan (sebagian besar grafik) merupakan notasi dari metode yang digunakan untuk mendesain secara cepat.

UML merupakan bahasa standar untuk penulisan Blueprint Software yang digunakan untuk visualisasi (Visualize), Spesifikasi (Specify), pembentukan (Construct) dan Pendokumentasian (Documentation) alat - alat dari sistem perangkat lunak.

Tujuan Penggunaan UML

Tujuan Penggunaan UML adalah sebagai berikut:

- 1. Memodelkan suatu sistem (bukan hanya perangkat lunak) yang menggunakan konsep berorientasi object.
- 2.Menciptakan suatu bahasa pemodelan yang dapa digunakan baik oleh manusia maupun mesin.

DIAGRAM UML (2.3)

1	Structure Diagram	kumpulan diagram yang digunakan utk menggambarkan struktur statis dari sistem yang dimodelkan	 Class Diagram Object Diagram Component Diagram Composite Structure Diagram Package Diagram Deployment Diagram 	
2	Behavior Diagrams	kumpulan diagram yang digunakan utk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem	 Usecase Diagram Activity Diagram State Machine Diagram	
3	Interaction Diagram	kumpulan diagram yg digunakan utk menggambarkan interaksi sistem dengan sistem lain maupun interaksi antar subsistem pada suatu sistem	Sequence DiagramCommunication DiagramTiming DiagramInteraction OverviewDiagram	

Diagram -Diagram dalam UML 2.0 (1)

Diagram	Description	
Use Case	 Menggambarkan interaksi antara sistem dan pengguna/sistem eksternal. Secara grafis, menggambarkan siapa yang akan menggunakan sistem dan dengan cara bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem. Narasi use case digunakan untuk menggambarkan secara tekstual langkah-langkah dalam interaksi sistem dengan penggunanya. 	
Activity (Aktivitas)	Menggambarkan alur aktivitas sekuensial dari tiap use case/proses bisnis/logika sistem.	
Class (Kelas)	Menggambarkan struktur obyek dari sistem, yang memuat obyek-obyek yang terdapat dalam sistem beserta hubungan/relasi antar obyek.	

Diagram -Diagram dalam UML 2.0 (2)

Diagram	Description		
Object (Obyek)	Serupa dengan class diagram, namun digunakan untuk memodelkan kejadian (instance) obyek dengan nilai-nilainya. Dipakai oleh pengembang sistem untuk memotret keadaan obyek sistem pada suatu saat tertentu.		
State Machine	Memodelkan bagaimana kejadian dapat mengubah keadaan (state) dari suatu obyek sepanjang "hidupnya" obyek tersebut. Menggambarkan berbagai macam keadan yang dapat dialami suatu obyek beserta transisi antar keadaan tsb.		
Composite Structure	Mendekomposisi struktur internal kelas, komponen, atau use case.		

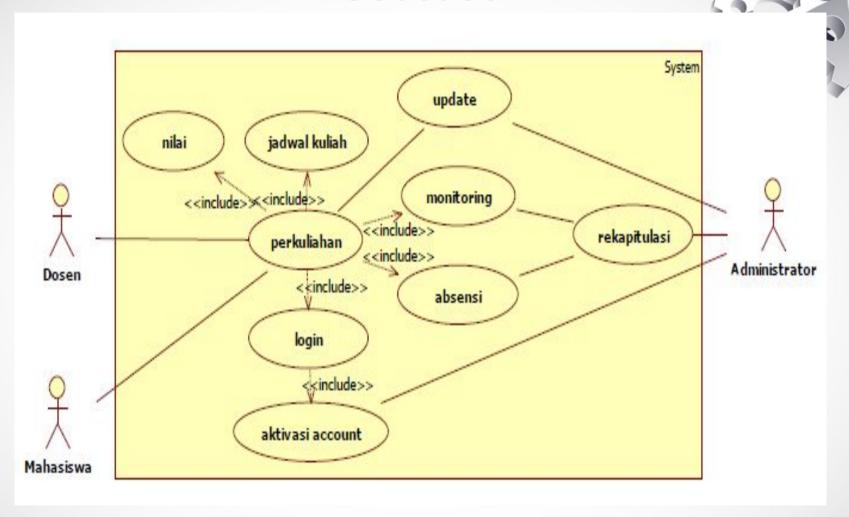
Diagram -Diagram dalam UML 2.0 (3)

Diagram	Description
Sequence (Sekuen)	Menggambarkan secara grafis bgmn obyek- obyek berinteraksi satu sama lain melalui pesan selama eksekusi suatu use case/operasi. Mengilustrasikan bagaimana pesan dikirim dan diterima oleh obyek dan bgmn urutannya.
Communication (Komunikasi)	(Dalam UML 1.X disebut Collaboration diagram) . Menggambarkan interaksi obyek-obyek melalui pesan. Lebih berfokus pada struktur internal obyek dalam format jaringan, ketimbang urutannya seperti pada diagram sekuen.
Interaction Overview (Overview Interaksi)	Mengkombinasikan fitur-fitur dari diagram sekuen dan diagram aktivitas untuk menunjukkan bgmn obyek-obyek berinteraksi dalam tiap aktivitas dalam suatu use case.

Diagram -Diagram dalam UML 2.0 (4)

Diagram	Description
Timing	Bentuk diagram interaksi yang lain yang berfokus pada kendala waktu dalam perubahan keadaan dari suatu obyek tunggal atau kelompok. Bermanfaat untuk merancang embedded software bagi suatu piranti.
Component	Menggambarkan organisasi kode program yang dibagi dalam beberapa komponen dan bagaimana komponen-komponen tsb berinteraksi.
Deployment	Menggambarkan konfigurasi komponen software dalam arsitektur fisik dari "node- node" sistem hardware.
Package	Menggambarkan bagaiman kelas-kelas atau unit-unit dalam UML yang lain diorganisasi ke dalam paket (berhubungan dengan package dalam Java, C++ atau .NET) serta ketergantungan antar paket

Usecase



Skenario use case bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan diagram use case.

Nama Use Case: Absensi.

Aktor : Mahasiswa.

Deskripsi : Sebagai dokumentasi untuk mahasiswa yang sudah

mengikuti atau memasuki perkuliahan.

Aliran Utama

Kondisi Awal: user (mahasiswa) sudah login.

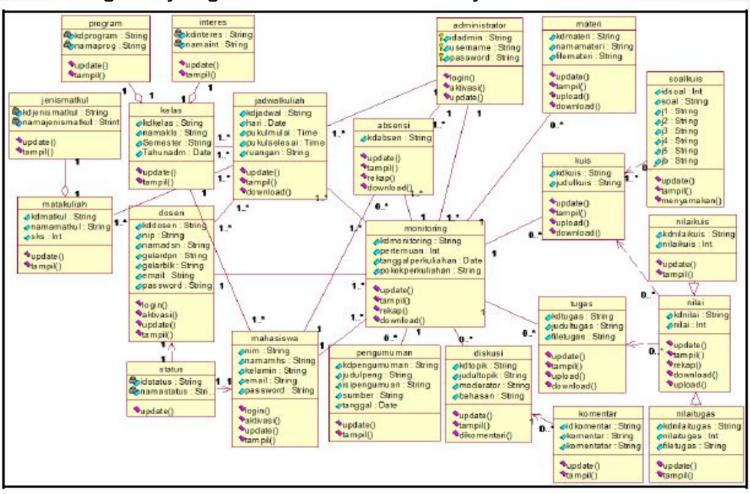
			,
No	lo Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1	Memilih menu absensi.	2	Menampilkan form absensi.
3	Input data absensi.	4	Menyimpan data absensi ke dalam database.

Kondisi Akhir: data absensi tersimpan ke dalam database.

Activity Diagram Dosen Sistem memilih menu perkuliahan merempilian daftar perisalahan memilih daftar perkullahan menampilian submenu-submenu perkulahan monitoring materi distast tugas menggunakan fasilitas perkuliahan upload tugas membuat topik diskusi mengisi form monitoring upload materi mengisi form soal kuis elseiusi perintah menyimpan data-data perkuliahan

Class Diagram

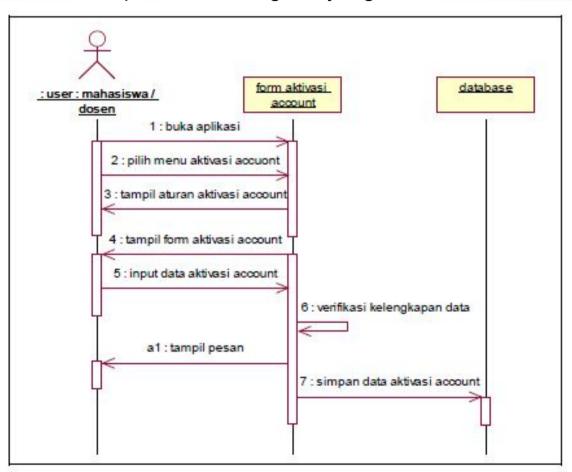
Diagram kelas atau class diagram menunjukkan interaksi antara kelas dalam system. Class diagram dibangun berdasarkan use case diagram, sequence diagram yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4.35 Diagram Kelas Sistem Aplikasi Kuliah Online

Sequence Diagram

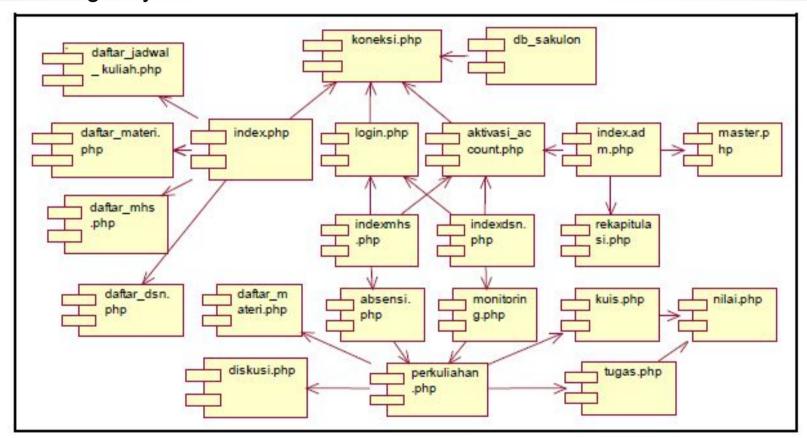
Diagram sekuensial atau sequence diagram digunakan untuk menunjukkan aliran fungsionalitas dalam use case. Sequence diagram digunakan untuk memberikan gambaran detail dari setiap use case diagram yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4.23 Diagram Sekuensial Aktivasi Account untuk Mahasiswa dan Dosen

Component Diagram

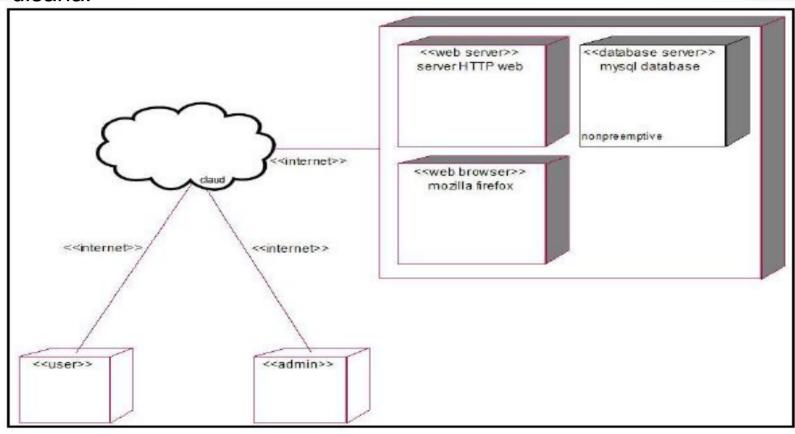
Diagram komponen atau component diagram menunjukkan model secara fisik komponen perangkat lunak pada sistem dan hubungannya.



Gambar 4.37 Diagram Komponen Sistem Aplikasi Kuliah Online

Deployment Diagram

Diagram deployment atau deployment diagram menampilkan rancangan fisik jaringan dimana berbagai komponen akan terdapat disana.



Gambar 4.38 Diagram Deployment Sistem Aplikasi Kuliah Online